

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN GURU SEKOLAH DASAR
PADA KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
DI KECAMATAN SEKARBELA
KOTA MATARAM**



**OLEH
LALU HAMDIAN AFFANDI
NIM. 2139011012**

**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2025**

RINGKASAN

Pembelajaran abad 21 mengutamakan penguasaan 4 kompetensi kunci, yaitu kemampuan berfikir kritis, kemampuan berfikir kreatif, kemampuan komunikasi, dan kemampuan kolaborasi. Perubahan fokus pembelajaran di abad 21 tersebut membawa serta tuntutan perubahan pada kemampuan yang harus dikuasai oleh guru, yaitu penguasaan pola pikir baru (*new mindset*), keterampilan yang luas (*broad skill set*), dan pemanfaatan peralatan yang berkualitas (*high-quality tool set*). Penguasaan kemampuan yang dimandatkan kepada guru membutuhkan mekanisme pemberdayaan profesional yang efektif.

Salah satu wadah pemberdayaan profesional guru sekolah dasar adalah kelompok kerja guru (KKG). Idealnya, KKG dapat beroperasi sebagai komunitas belajar profesional yang di dalamnya guru mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik, berkolaborasi memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, serta membangun jaringan profesional untuk peningkatan kapasitas sebagai pendidik. Dalam faktanya, kegiatan KKG lebih banyak dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan keterampilan guru dalam melaksanakan tugas keseharian di kelas dan melaksanakan mandat kebijakan pemerintah. Tentunya hal ini sangat tidak memadai untuk membekali guru dengan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di abad 21.

Kondisi tersebut mengindikasikan pentingnya evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan KKG. Studi evaluasi yang telah dilakukan sejauh ini belum cukup mampu memberikan deskripsi berdasarkan bukti yang kuat tentang keefektifan

KKG dalam meningkatkan kemampuan guru memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Sebagian besar penelitian evaluasi yang telah dilakukan hanya sampai pada Kesimpulan tentang dampak KKG terhadap perubahan pada diri guru dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengajar guru. Belum ada penelitian evaluasi yang bisa menghadirkan bukti yang kuat tentang perubahan yang terjadi di dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kekurangan dari evaluasi yang dilakukan sejauh ini berasal dari kerangka evaluasi yang tidak cukup sesuai dengan keunikan konteks kerja guru yang menghendaki agar segala upaya yang dilakukan untuk memberdayakan guru bermuara pada peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa. Penelitian evaluasi yang dilakukan sejauh ini lebih banyak menggunakan model evaluasi klasik sebagai kerangka kerjanya, seperti model evaluasi CIPP, model evaluasi formatif, model evaluasi *countenance*, serta model evaluasi *goal-oriented*. Model-model evaluasi tersebut terbukti hanya menghasilkan dokumen-dokumen deskriptif yang tidak disertai bukti yang kokoh untuk mendukung kesimpulan tentang keefektifan pemberdayaan guru dalam kaitan dengan dampaknya bagi perubahan pembelajaran.

Untuk melengkapi keterbatasan penelitian evaluasi yang sudah dilakukan tersebut, Guskey menawarkan model evaluasi lima level yang dimulai dari evaluasi reaksi guru, evaluasi hasil belajar guru, evaluasi dukungan sekolah, evaluasi praktik pembelajaran guru, serta evaluasi hasil belajar siswa. Model evaluasi lima level yang ditawarkan Guskey lebih komprehensif karena menjangkau bukan hanya bagaimana perubahan yang terjadi pada diri guru, namun juga mencakup perubahan pada praktik

pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan model evaluasi lima level diharapkan bukti yang valid tentang keefektifan penyelenggaraan KKG bisa didapatkan. Bukti-bukti tersebut sangat dibutuhkan untuk menyusun rekomendasi perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan keefektifan KKG sebagai wadah pemberdayaan guru sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan KKG sebagai wadah pengembangan profesional guru. Secara lebih spesifik, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah: 1). Mengevaluasi reaksi guru sekolah dasar terhadap penyelenggaraan KKG di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 2). Mengevaluasi pembelajaran guru sekolah dasar yang mengikuti kegiatan KKG di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 3). Mengevaluasi dukungan sekolah terhadap keterlibatan guru sekolah dasar dalam kegiatan KKG di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 4). Mengevaluasi penerapan pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar yang mengikuti kegiatan KKG di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 5). Mengevaluasi hasil belajar siswa yang diajar oleh guru sekolah dasar yang terlibat dalam kegiatan KKG di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 6). Mengevaluasi tingkat efektifitas kegiatan KKG bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Penelitian evaluasi ini menggunakan kerangka kerja model evaluasi lima level Guskey. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, pada 18 sekolah dasar yang terdiri dari 17 sekolah dasar negeri dan 1 sekolah dasar swasta.

Subjek dalam penelitian ini adalah 169 guru (49 orang laki-laki, 120 orang perempuan) dan 476 orang siswa (190 laki-laki, 286 perempuan). Pengumpulan data dilakukan dengan 5 jenis angket, di mana 3 angket diisi oleh guru dan 2 angket diisi oleh siswa. Angket yang diisi oleh guru adalah angket kepuasan terhadap penyelenggaraan kegiatan KKG, angket pola pikir, dan angket iklim sekolah. Sedangkan angket yang diisi oleh siswa adalah angket pembelajaran efektif dan angket kepercayaan terhadap faktor penentu keberhasilan belajar.

Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Prosedur analisis data deskriptif yang dimaksud dimulai dari konversi skor mental menjadi skor Z yang kemudian dikonversi lagi menjadi skor T. Skor $T > 50$ dianggap penilaian positif dan skor $T < 50$ dianggap penilaian negatif. Selanjutnya, peneliti menentukan jumlah skor positif dan jumlah skor negatif. Sebuah variabel dinyatakan mendapatkan penilaian positif jika jumlah skor T positif lebih banyak dari jumlah skor T negatif, demikian pula sebaliknya.

Analisis keefektifan pada setiap level menggunakan kuadran Glickman yang dikembangkan berdasarkan 2 aspek atau komponen utama setiap variabel. Variabel kepuasan guru sebagai representasi reaksi guru dipilah menjadi aspek konten dan proses penyelenggaraan KKG. Variabel pola pikir sebagai representasi pembelajaran guru dipilah menjadi kepercayaan terhadap sifat kecerdasan dan pengaruh usaha dan kerja keras terhadap kecerdasan. Variabel iklim sekolah yang merepresentasikan dukungan sekolah dipilah menjadi dukungan kebijakan dan budaya kerja. Variabel pembelajaran efektif yang merepresentasikan penerapan pengetahuan dan

keterampilan guru dipilah menjadi aspek strategi terkait pencapaian tujuan dan strategi terkait pengelolaan kelas. Variabel kepercayaan siswa terhadap keberhasilan belajar yang mencerminkan hasil belajar siswa dipilah menjadi atribusi pengalaman keberhasilan dan atribusi pengalaman kegagalan. Berdasarkan interseksi dari dua aspek tersebut, variabel di setiap level dievaluasi. Sedangkan evaluasi penyelenggaraan KKG secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan skala 5 yang merentang dari keefektifan sangat tinggi hingga keefektifan sangat rendah atau tidak efektif

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepuasan guru terhadap penyelenggaraan KKG menunjukkan penilaian tidak baik. Hal ini terlihat pada lebih dari 50% guru yang memberikan penilaian negatif terhadap aspek konten dan aspek proses penyelenggaraan KKG di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram.
2. Pola pikir guru menunjukkan penilaian sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh lebih dari 50% guru yang percaya bahwa kecerdasan bisa diubah dan kerja keras dan usaha mempengaruhi perubahan kecerdasan individu.
3. Iklim sekolah menunjukkan penilaian sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 50% guru yang memberikan penilaian positif terhadap aspek dukungan kebijakan dan budaya kerja di sekolah dasar di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram.
4. Praktik pembelajaran efektif mendapatkan penilaian kurang baik. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa lebih dari 50% siswa yang memberikan penilaian negatif terhadap strategi pencapaian tujuan pembelajaran dan lebih dari 50% siswa yang memberikan

penilaian positif terhadap strategi pengelolaan kelas guru yang terlibat dalam kegiatan KKG di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram.

5. Kepercayaan siswa terhadap faktor penentu keberhasilan belajar menunjukkan penilaian sangat baik. Hal terbukti dari fakta bahwa lebih dari 50% siswa mengatribusi pengalaman keberhasilan dan pengalaman kegagalan kepada faktor internal diri mereka.
6. Secara umum, evaluasi tingkat keefektifan penyelenggaraan KKG di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram berada pada kategori sedang. Hal ini didasarkan pada bukti bahwa dari 5 variabel, hanya 3 yang mendapatkan penilaian sangat baik, yaitu variabel pola pikir, iklim sekolah, dan kepercayaan siswa terhadap faktor penentu keberhasilan belajarnya. Sedangkan 2 variabel lainnya mendapatkan penilaian tidak baik dan kurang baik, yaitu variabel kepuasan guru terhadap penyelenggaraan KKG dan variabel praktik pembelajaran efektif.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan KKG. Implikasi itu adalah penggunaan kerangka kerja pengembangan profesional guru melalui KKG perlu didasarkan pada upaya membekali guru untuk memecahkan masalah pembelajaran siswa. Kerangka kerja tersebut terdiri dari 2 tahapan besar, yakni tahap refleksi dan tahap implementasi. Tahap refleksi dimulai dari aktifitas diskusi antarguru terkait data aktifitas dan hasil belajar siswa. Aktifitas diskusi ini akan menghasilkan deskripsi masalah pembelajaran yang terjadi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman guru. Masalah pembelajaran yang ditemukan pada aktifitas refleksi kemudian diinterpretasi ke dalam pemahaman tentang

pembelajaran yang dibutuhkan sebagai alternatif solusi. Aktivitas analisis pembelajaran yang dibutuhkan akan menghasilkan deskripsi tentang proses belajar yang harus dijalani siswa sehingga hasil belajarnya meningkat. Dalam aktivitas ini guru menelusuri referensi tentang metode, model, media, atau sumber belajar yang memungkinkan pemecahan masalah pembelajaran siswa. Alternatif solusi yang didapatkan dari penelusuran dan penelaahan referensi kemudian dinilai berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah. Setelah pembelajaran yang dibutuhkan teridentifikasi, maka guru melanjutkan diskusi refleksi ke arah kemampuan yang dibutuhkan untuk merealisasikan pembelajaran yang dibutuhkan tersebut. Aktivitas ini menuntut guru untuk memproyeksikan keterampilan dan pengetahuan yang harus mereka miliki agar pembelajaran yang dibutuhkan bisa terwujud. Selain itu, aktivitas analisis kemampuan yang dibutuhkan juga menuntut guru untuk membandingkan kemampuan yang dimilikinya saat ini dengan kemampuan yang dibutuhkan. Setelah kemampuan yang dibutuhkan teridentifikasi, aktivitas refleksi dilanjutkan dengan analisis dukungan sekolah yang dibutuhkan. Dalam aktivitas ini, guru bertanya apa saja yang harus disediakan sekolah agar guru memiliki kemampuan yang dibutuhkan. Aktivitas ini berujung pada usulan tentang sumber daya dan kondisi yang harus ada di sekolah agar kemampuan yang dibutuhkan bisa dimiliki oleh guru.

Tahap implementasi merupakan kelanjutan dari tahap refleksi. Keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kemudian diformulasikan dalam bentuk materi dan proses pemberdayaan yang dibutuhkan. Analisis materi dan proses pembelajaran tidak harus mewujudkan dalam

pelatihan, *workshop*, atau seminar. Lebih luas dari itu, analisis konten dan proses bisa mengambil bentuk *mentoring*, kolaborasi dengan ahli, atau pendampingan oleh praktisi yang lebih berpengalaman. Pilihan bentuk pengembangan profesional tentunya didasarkan pada kebutuhan guru dan kondisi sekolah. Pilihan yang diputuskan melalui diskusi antarguru kemudian dilaksanakan. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan guru dari pengembangan profesional kemudian diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Aktivitas transfer pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh guru ini adalah eksperimentasi. Aktivitas ini menjadi salah satu bagian penting pengembangan profesional untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi di kelas setelah guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Aktivitas dan hasil belajar siswa kemudian dianalisis untuk menemukan perubahan yang terjadi, hal baik yang perlu dipertahankan, serta hal-hal lain yang masih memerlukan perbaikan. Aktivitas analisis perubahan yang terjadi di kelas akan membawa guru kembali kepada tahap refleksi.

Penelitian ini terbatas pada pelaksanaan kegiatan KKG yang mencakup aspek konten, proses, dan konteks. Salah satu hal yang masih memerlukan kajian yang lebih dalam terkait dengan perencanaan program dan kegiatan KKG. Oleh sebab itu dibutuhkan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi proses perencanaan program dan kegiatan KKG, terutama bagaimana aspirasi dan kebutuhan guru diakomodasi menjadi rancangan program dan kegiatan. Selain itu, karena kerangka kerja yang diusulkan sebagai rekomendasi peningkatan keefektifan KKG masih berupa *prototype*,

dibutuhkan penelitian lanjutan untuk menguji keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan guru sehingga proses dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.



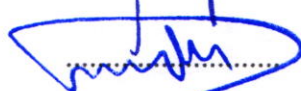
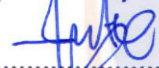
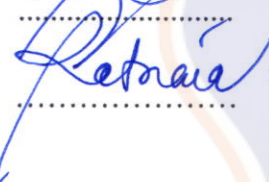
FORM PERSETUJUAN PROMOTOR

PERSETUJUAN PROMOTOR/KO-PROMOTOR UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI		
Promotor  Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. NIP.195910101986031003 10 Juli 2025	Ko-Promotor I  Prof. Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes. NIP.196012311986011003 10 Juli 2025	Ko-Promotor II  Prof. Dr. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd NIP. 196609201991032001 10 Juli 2025
 Mengetahui Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha  <u>Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.</u> NIP. 196206261986032002 10 Juli 2025		

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi Lalu Hamdian Affandi NIM 2139011012 berhasil dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian tertutup dan diterima sebagai sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Pascasarja Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Disahkan pada tanggal, 10 Juli 2025

	Oleh Tim Penguji	
.....	: Ketua	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. NIP 196702211993031002
	: Sekretaris/Promotor	Prof. Dr. I Nyomen Jampel, M.Pd. NIP 195910101986031003
	: Koorprodi	Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. NIP 19620626 1986032002
	: Ko-Promotor 1	Prof. Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes. 196012311986011003
	: Ko-Promotor 2	Prof. Dr. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd. 196012311986011003
	: Penguji Internal I	Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S. 196609201991032001
	: Penguji Internal II	Dr. Nyoman Santiyadnya, S.Si., M.T. 197106161999031007
	: Penguji Internal III	Prof. Dr. Dra. Gst. Ayu Mahayukti, M.Si. 196008231986012001
	: Penguji Internal IV	Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd. 197301092002121001

Mengesahkan:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,



Prof. Dr. I Nyomen Jampel, M.Pd.
NIP 195910101986031003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Disertasi berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram”, saya buat sebagai syarat memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha adalah karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian pada Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Lalu Hamdian Affandi
NIM 2139011012

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam penyelesaian Disertasi ini. Disertasi ini berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Pada Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram”. Disertasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar akademik Doktor.

Disertasi ini bisa terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

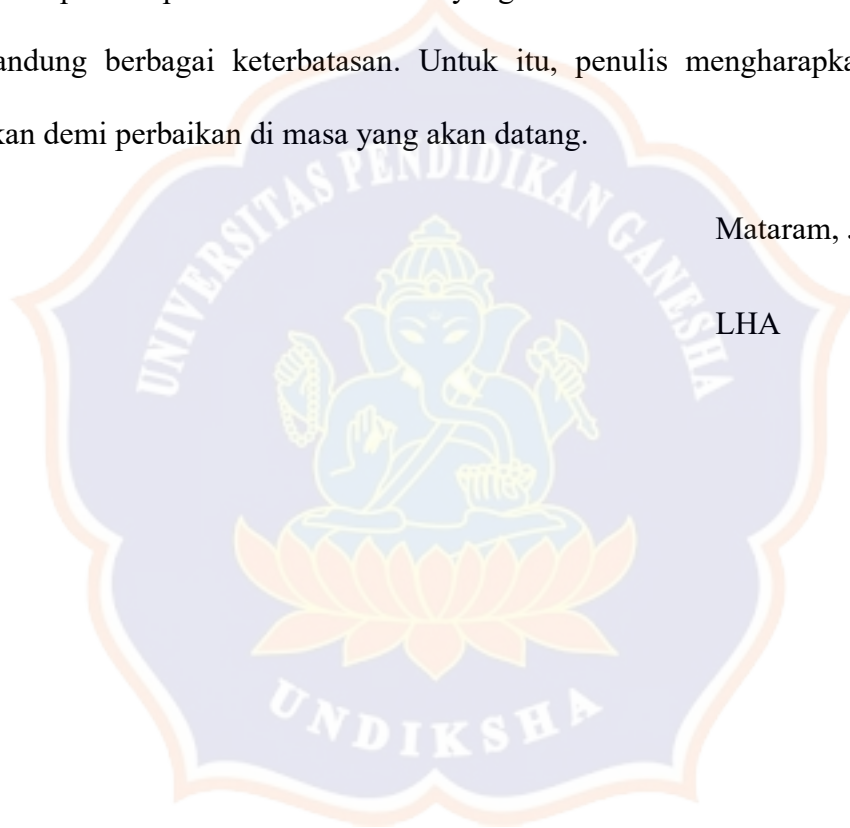
1. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., selaku promotor yang selalu meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan dan saran perbaikan disertasi ini.
2. Prof. Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes., selaku co-promotor 1 yang dengan teliti membaca dan memberikan kritik dan masukan untuk peningkatan kualitas disertasi ini.
3. Prof. Dr. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd., selaku co-promotor 2 yang sedari awal telah mengarahkan dan membimbing penulisan disertasi ini sehingga menjadi semakin baik dari waktu ke waktu.
4. Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A., selaku Koorprodi S3 Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha yang tidak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk penyelesaian disertasi ini.
5. Semua dosen di Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan.

6. Segenap karyawan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memfasilitasi proses pengusulan hingga penyelesaian penulisan disertasi ini.

Disertasi ini diharapkan bisa kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan praktik pendidikan. Disertasi yang telah terselesaikan ini tentunya masih mengandung berbagai keterbatasan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Mataram, Juli 2025

LHA



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
MOTTO.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR	xvi
LEMBAR PENGESAHAN	xvii
LEMBAR PERNYATAAN.....	xviii
PRAKATA.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Signifikansi Penelitian.....	13
1.6.1 Signifikansi Teoretis.....	13
1.6.2 Signifikansi Praktis	15
1.7 <i>Novelty</i> (Kebaruan) Penelitian.....	16
BAB II.....	18
2.1 Deskripsi Teoretik	18
2.1.1 Teori Evaluasi.....	18
2.1.2 Model Evaluasi Lima Level Guskey	25

2.1.3 Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai Komunitas Belajar Profesional	39
2.1.4 Kompetensi Guru Abad 21	46
2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	52
2.2.1 Penelitian tentang Model Evaluasi Lima Level Guskey	52
2.2.2 Penelitian Evaluasi tentang KKG sebagai Komunitas Belajar Profesional	54
2.3 Kerangka Berpikir	59
BAB III	63
3.1. Desain Penelitian	63
3.2 Subjek Penelitian	69
3.3 Definisi Operasional Variabel	70
3.3.1 Kepuasan Guru terhadap Penyelenggaraan Kegiatan KKG	70
3.3.2 Pola Pikir Guru	72
3.3.3 Iklim sekolah	73
3.3.4 Pembelajaran Efektif	74
3.3.5 Kepercayaan Siswa terhadap Faktor Penentu Keberhasilan Belajar	76
3.4 Teknik Pengumpulan Data	77
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	80
3.5.1 Kisi-kisi Instrumen	80
3.5.2 Validasi Instrumen	97
3.6 Metode Analisis Data	155
3.6.1 Analisis Deskriptif	155
3.6.2 Analisis Keefektifan pada Setiap Level	156
3.6.3 Analisis Keefektifan Penyelenggaraan KKG secara Keseluruhan	164
BAB IV	166
4.1 Hasil Penelitian	166
4.1.1 Profil Demografi Subjek Penelitian	167
4.1.2 Reaksi Guru terhadap Kegiatan KKG	168
4.1.3 Pembelajaran Guru yang Terlibat dalam Kegiatan KKG	170
4.1.4 Dukungan Sekolah terhadap Keterlibatan Guru dalam Kegiatan KKG ...	172

4.1.5 Penerapan Pengetahuan dan Keterampilan yang Diperoleh Guru dari Keterlibatan dalam Kegiatan KKG.....	174
4.1.6 Hasil Belajar Siswa yang Diajar Oleh Guru yang Terlibat Dalam Kegiatan KKG.....	176
4.1.7 Keefektifan Kegiatan KKG secara Keseluruhan	178
4.2 Pembahasan	181
4.2.1 Reaksi Guru Sekolah Dasar terhadap Penyelenggaraan Kegiatan KKG..	182
4.2.2 Pembelajaran Guru Sekolah Dasar yang Mengikuti Kegiatan KKG.....	184
4.2.3 Dukungan Sekolah terhadap Keterlibatan Guru Sekolah Dasar dalam Kegiatan KKG	186
4.2.4 Penerapan Pengetahuan dan Keterampilan Guru Sekolah Dasar yang Mengikuti Kegiatan KKG.....	191
4.2.5 Hasil Belajar Siswa yang Diajar Oleh Guru Sekolah Dasar yang Terlibat dalam Kegiatan KKG.....	195
4.2.6 Efektifitas Kegiatan KKG secara Keseluruhan	197
4.2.7 Rekomendasi Peningkatan Keefektifan Penyelenggaraan KKG sebagai Komunitas Belajar Guru	206
BAB V.....	218
5.1 Simpulan.....	218
5.2 Implikasi.....	220
5.3 Saran.....	221
DAFTAR RUJUKAN	223
Lampiran	239

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian Evaluasi dengan Model Lima Level Guskey	66
Tabel 3.2. Subjek Penelitian.....	70
Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Guru terhadap Penyelenggaraan Kegiatan KKG.....	80
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Pola Pikir.....	83
Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah	85
Tabel 3.6. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Efektif.....	89
Tabel 3.7. Angket IAR.....	94
Tabel 3.8. Validitas Isi Angket Kepuasan Guru terhadap Kegiatan KKG.....	98
Tabel 3.9 Validitas Isi Angket Pola Pikir.....	104
Tabel 3.10. Validitas Isi Angket Iklim Sekolah.....	105
Tabel 3.11. Validitas Isi Angket Pembelajaran Efektif.....	119
Tabel 3.12. Validitas Isi Angket Kepercayaan Siswa terhadap Faktor Penentu Keberhasilan Belajar	127
Tabel 3.13. Konsistensi Internal Butir Angket Kepuasan Guru terhadap Kegiatan KKG	134
Tabel 3.14. Konsistensi Internal Butir Angket Pola Pikir.....	137
Tabel 3.15. Konsistensi Internal Butir Angket Iklim Sekolah.....	138
Tabel 3.16. Konsistensi Angket Pembelajaran Efektif	145
Tabel 3.17. Konsistensi Internal Butir Angket Kepercayaan Siswa terhadap Faktor Penentu Keberhasilan Belajar.....	149
Tabel 3.18. Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	154
Tabel 3.19. Reliabilitas Angket.....	155
Tabel 4.1. Profil Demografi Subjek Penelitian	167
Tabel 4.2. Evaluasi Kepuasan Guru terhadap Penyelenggaraan Kegiatan KKG....	169

Tabel 4.3. Evaluasi Pola Pikir Guru.....	172
Tabel 4.4. Evaluasi Iklim Sekolah	174
Tabel 4.5. Evaluasi Penerapan Pembelajaran Efektif	176
Tabel 4.6. Evaluasi Kepercayaan Siswa terhadap Faktor Penentu Keberhasilan Belajar	178
Tabel 4.7. Evaluasi Keefektifan Penyelenggaraan Kegiatan KKG secara Keseluruhan.....	179



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1. Kerangka Berpikir.....	61
Diagram 3.1. Kuadran Glickman Kepuasan Guru terhadap Penyelenggaraan KKG	158
Diagram 3.2. Kuadran Glickman Pola Pikir Guru	159
Diagram 3.3. Kuadran Glickman Iklim Sekolah.....	161
Diagram 3.4. Kuadran Glickman Pembelajaran Efektif	162
Diagram 3.5. Kuadran Glickman Kepercayaan Siswa terhadap Faktor Penentu Keberhasilan Belajar	163
Diagram 4.1. Distribusi Skor Kepuasan Guru Terhadap Penyelenggaraan KKG .	169
Diagram 4.2. Distribusi Skor Pola Pikir Guru	171
Diagram 4.3. Distribusi Skor Iklim Sekolah.....	173
Diagram 4.4. Distribusi Skor Pembelajaran Efektif.....	175
Diagram 4.5. Distribusi Skor Kepercayaan Siswa Terhadap Faktor Penentu Keberhasilan Belajar	177
Diagram 4.6. Kerangka Kerja Pengembangan Profesional Berorientasi Pemecahan Masalah Pembelajaran Siswa.....	213

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penilaian Ahli terhadap Butir Instrumen.....	240
Lampiran 2. Instrumen Penelitian yang Digunakan.....	306
Lampiran 3. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian.....	319
Lampiran 4. Riwayat Penulis	320

